



Analisis Hubungan Motivasi Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli dengan Pencapaian Nilai PJOK di MAN Paser Tanah Grogot

Siti Mahmudah^{1*}, Ramadhan Arifin², Norma Anggara³

Program Studi Pendidikan Olahraga Kesehatan, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Jln.

Taruna Praja Raya Banjarbaru Utara, Banjarbaru, Indonesia 70714.

Email Korespondensi: sitimahmudah0022@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan pencapaian nilai-nilai Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada siswa MAN Paser Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur untuk tahun ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan potensi siswa, baik dari segi fisik, sosial, maupun akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sampel penelitian terdiri dari 22 mahasiswa yang diambil melalui teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui kuesioner motivasi yang berisi 30 pernyataan dan dokumen nilai PJOK, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori rendah hingga menengah, dengan skor rata-rata 50,00, sedangkan rata-rata skor PJOK 49,99. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai $r = 0,108$ dengan signifikansi $0,632 (> 0,05)$, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi untuk mengikuti bola voli ekstrakurikuler dengan pencapaian nilai PJOK. Dengan demikian, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belum berpengaruh nyata terhadap capaian belajar PJOK. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah dan guru PJOK mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi siswa, seperti penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik, menghargai partisipasi siswa, dan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan proses pembelajaran di kelas. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi sekaligus prestasi akademik mahasiswa secara seimbang.

Kata kunci: Motivasi; Ekstrakurikuler Bola Voli; Nilai PJOK.

Analysis of the Relationship Between Motivation Following Extracurricular Volleyball with the Achievement of Pjok Scores IN MAN Paser Tanah Grogot

Abstract

This study aims to determine the relationship between motivation to participate in volleyball extracurricular activities and the achievement of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) values in MAN Paser Tanah Grogot students, Paser Regency, East Kalimantan for the 2025/2026 school year. The background of this research departs from the importance of extracurricular activities in supporting the development of students' potential, both in terms of physical, social, and academic. The research method used is a quantitative method with a correlation approach. The research sample consisted of 22 students who were taken through purposive sampling techniques. Data were obtained through a motivational questionnaire containing 30 statements and documents of PJOK scores, then analyzed using Pearson's normality, homogeneity, and correlation tests. The results showed that the level of student motivation in participating in volleyball extracurriculars was in the low to medium category, with an average score of 50.00, while the average PJOK score was 49.99. The Pearson correlation test yielded a value of $r = 0.108$ with a significance of $0.632 (> 0.05)$, which means that there was no significant relationship between motivation to participate in extracurricular volleyball and the achievement of PJOK scores. Thus, students' motivation in participating in extracurricular activities has not had a real effect on PJOK's learning outcomes. This study recommends that PJOK schools and teachers develop strategies to increase student motivation, such as implementing more engaging learning methods, respecting student participation, and integrating extracurricular activities with the learning process in the classroom. This step is expected to increase motivation as well as academic achievement of students in a balanced manner.

Keywords: Motivation; Volleyball Extracurricular; PJOK Value.

How to Cite: Mahmudah, S., Arifin, R., & Anggara, N. (2025). Analisis Hubungan Motivasi Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli dengan Pencapaian Nilai PJOK di MAN Paser Tanah Grogot. *Empiricism Journal*, 6(4), 2482-2489. <https://doi.org/10.36312/56cfg291>



<https://doi.org/10.36312/56cfg291>

Copyright© 2025, Mahmudah et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, aktivitas olahraga menjadi hal yang penting untuk menjaga kesehatan sekaligus mendukung pencapaian prestasi. Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi manusia melalui aktivitas fisik yang mencakup pembentukan sikap, perilaku, dan keterampilan. Tujuannya adalah untuk membentuk kepribadian yang utuh dan seimbang sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan cita-cita pendidikan. Menurut (Iqbal, 2021) Program pendidikan jasmani berbasis sekolah diyakini akan memicu minat dan kemampuan anak-anak, terutama dalam bidang olahraga. Olahraga bertujuan untuk membantu orang menjadi lebih terampil, lincah, dan sehat secara fisik, di antara hal-hal lainnya. Ini juga bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa melalui aktivitas olahraga. Memebola voli adalah olahraga populer saat ini karena dapat dimainkan oleh semua orang, termasuk anak-anak. (Ramadan et al., 2024). Bola voli sekarang menjadi olahraga populer karena dapat dimainkan oleh semua orang, termasuk anak-anak. Sekolah adalah salah satu tempat di mana orang dapat berolahraga. Olahraga dilakukan di dalam dan di luar kelas. Olahraga di luar kelas biasanya diatur sebagai kegiatan ekstrakurikuler (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021). Menurut Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 di dalam artikel (Idin et al., 2023), Sekolah menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler, seperti proyek sains, kerajinan tangan, dan pelatihan keterampilan serta prestasi. Pengembangan bakat olahraga merupakan komponen dari pelatihan bakat dan prestasi. Oleh karena itu, atletik menjadi bagian dari program ekstrakurikuler setiap sekolah.

Selain topik akademik, pembelajaran pendidikan jasmani (PJOK) mencakup kegiatan praktik yang menuntut pemahaman dan penerapan. Tujuan penggunaan media mutakhir dalam pembelajaran PJOK adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan efisiensi proses (Lesmawan et al., 2024). Dalam proses pendidikan khususnya aspek belajar, peserta didik membahas unsur pada aspek psikologi selain tingkat kecerdasan, faktor penting yang mendorong seseorang untuk bertindak adalah faktor motivasi (Prasetya et al., 2024). Motivasi adalah kekuatan seseorang yang berasal dari dalam diri maupun luar seseorang yang menentukan tinggi rendahnya tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau mengambil keputusan (Fajarsari et al., 2023) di dalam artikel ((Fajarsari et al., 2023). Akibatnya, motivasi berasal dari dalam diri, meskipun mungkin dipicu oleh kekuatan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mendorong keinginan seseorang untuk belajar adalah lingkungannya. (Pangestu et al., 2021).

Menurut (Herawati et al., 2021) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga efektif dan psikomotorik. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik adalah olahraga, khususnya bola voli. Minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola voli mencerminkan ketertarikan mereka untuk aktif secara fisik, bekerja dalam tim, dan menyalurkan energi secara positif di luar kegiatan intrakurikuler. Masyarakat umum sangat menyukai permainan bola voli. Menurut PBVSI (2004), bola voli adalah jenis olahraga di mana dua tim bermain di setiap lapangan yang terpisah oleh net. Sangat penting bagi seorang calon pendidik atau pendidik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bola voli, mulai dari sejarahnya, perkembangan, hingga teknik dasar dan strategi permainan. Dengan kemajuan zaman, permainan bola voli terus berkembang dari tahun ke tahun. Ada beberapa diantaranya Peraturan permainan, teknik dasar, dan strategi permainan adalah perkembangan yang sudah terjadi.

Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar, seperti teknik service, teknik passing, teknik pukulan, dan teknik bendungan. Taktik dan strategi juga penting dalam permainan bola voli. Ada dua strategi dalam permainan bola voli: strategi menyerang dan bertahan. Untuk berhasil dalam permainan bola voli, pemain harus mahir menggunakan semua strategi ini. William G. Morgan adalah seorang pembina olahraga di Young Men Christian Association (YMCA) di Holyoke, Massachusetts, AS, dan dia membuat permainan bola voli pada tahun 1885. Pada tahun 1928, permainan bola voli masuk ke Indonesia, terutama selama penjajahan Belanda. Guru olahraga dari Belanda datang untuk mengembangkan olahraga secara keseluruhan, terutama bola voli. Karena permainan bola voli berkembang dengan cepat di masyarakat Indonesia, muncul klub bola voli. Dalam

Pekan Olahraga Nasional (PON) II di Jakarta pada tahun 1951, Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) I di Yogyakarta, dan PON ke III di Jakarta pada tahun 1953.(Irwanto, 2021)

Dari beberapa penelitian terdahulu milik (Fajarsari et al., 2023) yang berjudul Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Pada Semester Gasal 2019/2020 Siswa Kelas XII SMA Negeri Arjasa Jember. , Yang ke 2 milik (Prasetya et al., 2024) Hubungan antara hasil belajar penjasorkes siswa kelas VIII dengan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 di SMPN 3 Malang, serta minat dan motivasi bermain bola voli di SMK Khozinatul Ulum Todanan(Idin et al., 2023). MAN Paser Tanah Grogot sebagai salah satu madrasah aliyah negeri di Kalimantan Timur yang menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk bola voli yang mana cukup populer di kalangan peserta didik. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang menghubungkan antara nilai PJOK peserta didik dengan motivasi minat mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara nilai PJOK dan keinginan peserta didik untuk berpartisipasi dalam olahraga bola voli ekstrakurikuler di sekolah. Fenomena ini menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap aktivitas yang bersifat fisik dan sosial di luar kegiatan pembelajaran formal. Berdasarkan paparan hasil terdahulu tersebut diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah motivasi ekstrakurikuler olahraga dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan (PJOK). Maka diperlukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan prasetasi belajar pada mata pelajaran PJOK tahun 2025 di MAN Paser Tanah Grogot. Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Motivasi Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli dengan Pencapaian Nilai PJOK di MAN Paser Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur Tahun Ajaran 2025/2026.”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk menganalisis hubungan antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan pencapaian nilai PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) di MAN Paser Tanah Grogot. Metode kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik, sesuai dengan definisi Sugiyono (2013) tentang penelitian kuantitatif. Pendekatan korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi peserta didik dan nilai PJOK mereka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MAN Paser pada tahun ajaran 2025/2026. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang dianggap mewakili populasi dan relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama: angket dan dokumen nilai PJOK. Angket terdiri dari 30 butir pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Angket ini disebarikan secara daring menggunakan Google Form, yang memudahkan pengumpulan data dari responden di lokasi yang berbeda. Selain itu, dokumen nilai PJOK yang mencakup hasil ujian atau penilaian lain yang relevan juga digunakan untuk mengukur pencapaian akademik siswa.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan beberapa uji statistik. Uji T-score digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok sampel, sedangkan uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah data distribusinya memenuhi asumsi normalitas dan kesamaan varians. Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan nilai PJOK siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Paser Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, pada bulan Juli 2025, dengan tujuan untuk

memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh motivasi ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan hubungan antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan pencapaian nilai PJOK pada 22 responden (N). Untuk motivasi, nilai minimal yang diperoleh adalah 32,00, nilai maksimal 68,00, dengan rata-rata (mean) skor 50,00 dan standar deviasi 10,01. Sementara itu, untuk nilai PJOK, skor minimal yang diperoleh adalah 41,00, maksimal 66,00, dengan rata-rata skor 49,99 dan standar deviasi 9,99. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan pencapaian nilai PJOK di MAN Paser Tanah Grogot termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam motivasi dan pencapaian nilai, keduanya tidak memiliki korelasi yang signifikan dalam konteks penelitian ini.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi	22	50,00	10,001	32	68
Nilai PJOK	22	49,99	9,991	41	66

Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal 0,999 dan 0,480 yang lebih besar pada 0.05

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi (X)	,131	22	,200*	,968	22	,667
nilai pjok (Y)	,214	22	,010	,798	22	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah data dari variabel motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli (X) dan pencapaian nilai pembelajaran PJOK (Y) memiliki distribusi yang normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov karena memiliki jumlah sampel >50. Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X adalah 0,200, sedangkan untuk variabel Y diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010. Dimana, nilai signifikan variabel X dan Y lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Based on Mean	1,084	4	17	,395
Based on Median	,671	4	17	,621
Based on Median and with adjusted df	,671	4	15,714	,622
Based on trimmed mean	1,062	4	17	,405

Untuk mengetahui apakah data menunjukkan variasi yang seragam antar kelompok, dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan Tabel 2, uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,395 berdasarkan rerata. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang terlibat dalam partisipasi olahraga ekstrakurikuler (X) dan pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani terhadap keaktifan bersifat homogen jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05.

Uji r (Korelasi)**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

		Motivasi	Nilai pjok
Motivasi	Pearson Correlation	1	,108
	Sig. (2-tailed)		,632
	N	22	22
Nilai PJOK	Pearson Correlation	,108	1
	Sig. (2-tailed)	,632	
	N	22	22

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,108$ dengan tingkat signifikansi $0,632 (> 0,05)$. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi, nilai $0,108$ termasuk dalam rentang $0,00-0,199$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan pencapaian nilai PJOK. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap pencapaian hasil belajar PJOK.

Tabel 5. Kriteria Nilai r (korelasi)

Nilai r	Kriteria Hubungan	Interpretasi / Makna
0,00 – 0,199	Sangat rendah / sangat lemah	Hubungan antar variabel hampir tidak ada atau sangat lemah
0,20 – 0,399	Rendah / lemah	Hubungan rendah, namun masih terdapat hubungan positif atau negatif
0,40 – 0,599	Sedang / cukup	Hubungan cukup berarti antara kedua variabel
0,60 – 0,799	Kuat / tinggi	Hubungan kuat dan signifikan antara kedua variabel
0,80 – 1,000	Sangat kuat / sangat tinggi	Hubungan sangat kuat atau hampir sempurna antara kedua variabel

Keterangan:

- Nilai r didapat dari output SPSS pada tabel "Correlations"
- Signifikansi (Sig. 2-tailed) menunjukkan tingkat kepercayaan:
- Jika Sig. $< 0,05$ = hubungan signifikan
- Jika Sig. $< 0,05$ = hubungan tidak signifikan.

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan gambaran tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan pencapaian nilai PJOK. Berdasarkan data yang terkumpul, nilai motivasi peserta didik menunjukkan nilai minimum 32,00, nilai maksimum 68,00, dengan rata-rata 50,00 dan standar deviasi 10,01. Sementara itu, variabel pencapaian nilai PJOK menunjukkan nilai minimum 41,00, nilai maksimum 66,00, dengan rata-rata 49,99 dan standar deviasi 9,99. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli serta pencapaian nilai PJOK berada pada kategori rendah.

Motivasi adalah faktor yang sangat penting dalam mendorong individu untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Uin et al. (2021), motivasi merupakan kondisi yang memberikan dorongan untuk seseorang agar tertarik dan terus melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan keinginan. Dalam konteks penelitian ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki peranan penting sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa di luar pembelajaran akademik di sekolah. Rasyono (2016: 44-49) dalam kutipan Fajarsari et al. (2023) menyatakan bahwa tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa secara optimal, serta meningkatkan rasa kemandirian dan kesenangan siswa yang bermanfaat bagi individu, keluarga, dan lingkungan.

Namun, meskipun tujuan yang mulia dari kegiatan ekstrakurikuler ini, hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli belum berpengaruh signifikan terhadap pencapaian nilai PJOK mereka. Hasil ini tercermin dari nilai koefisien korelasi Pearson yang hanya sebesar $0,108$ dengan signifikansi $0,632 (> 0,05)$,

yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada variabel motivasi (X) menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,667 (Shapiro-Wilk), yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dianggap berdistribusi normal. Sementara itu, untuk variabel nilai PJOK (Y), uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi 0,010, yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengujian korelasi Pearson antara variabel motivasi dan nilai PJOK tidak dapat diandalkan karena salah satu data tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji homogenitas menggunakan Levene Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,395, yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa varians kedua variabel (motivasi dan nilai PJOK) homogen. Artinya, penyebaran data antar kelompok responden relatif sama dan dapat dibandingkan secara adil. Homogenitas ini sangat penting karena memastikan bahwa perbandingan antara kelompok tidak terpengaruh oleh perbedaan yang ekstrem antar kelompok responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik motivasi ekstrinsik maupun intrinsik peserta didik belum memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian nilai PJOK mereka. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Fikri et al. (2025), yang menyatakan bahwa meskipun motivasi dapat mendorong semangat belajar, efeknya terhadap hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan konsistensi dalam latihan. Oleh karena itu, meskipun motivasi memiliki peranan penting, faktor eksternal lainnya juga berkontribusi besar terhadap pencapaian akademik siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Lesmawan et al. (2024) dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, yang menyatakan bahwa meskipun penggunaan media inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, hal tersebut tidak selalu berdampak langsung pada nilai akademik tanpa adanya pembelajaran yang terstruktur dan evaluasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pencapaian nilai akademik, diperlukan strategi pembinaan yang lebih baik.

Strategi-strategi yang dapat diterapkan antara lain adalah pelatihan rutin bagi guru, pemberian penghargaan yang dapat memotivasi siswa, dan penggabungan kegiatan ekstrakurikuler dengan penilaian pembelajaran di kelas. Dengan cara ini, motivasi siswa dapat ditingkatkan, sekaligus dapat mendorong peningkatan hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk merancang program yang mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa secara seimbang. Implementasi dari pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan fisik dan akademik siswa dalam mata pelajaran PJOK.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi memiliki pengaruh terhadap keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, faktor lain seperti metode pengajaran dan konsistensi dalam latihan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan pencapaian nilai PJOK. Oleh karena itu, sekolah dan guru diharapkan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, baik dalam ekstrakurikuler maupun dalam pembelajaran akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan bahwa tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan pencapaian nilai PJOK berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan rata-rata skor motivasi 50,00 dan nilai PJOK 49,99. Selanjutnya hasil korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan pencapaian nilai PJOK. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik belum berpengaruh nyata terhadap hasil belajar PJOK, temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler belum memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar PJOK. sehingga diperlukan strategi peningkatan motivasi peserta didik melalui penerapan pengajaran yang lebih menarik dan

juga di perlukan pembinaan, pendampingan, dan integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan pembelajaran PJOK agar motivasi dan prestasi siswa dapat meningkat secara bersamaan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan tidak terbatas pada satu jenis kegiatan ekstrakurikuler, sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti metode pembelajaran, fasilitas olahraga, tingkat kehadiran, serta dukungan lingkungan yang berpotensi memengaruhi hasil belajar PJOK. Bagi pihak sekolah dan guru PJOK, disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan pembelajaran di kelas, meningkatkan variasi metode pembelajaran, serta memberikan pembinaan dan apresiasi bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan olahraga. Adapun hambatan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel yang terbatas, pengumpulan data secara daring, serta tidak terkontrolnya faktor eksternal seperti kondisi psikologis, lingkungan, dan perbedaan kemampuan fisik peserta didik, yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing. Kemudian tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak MAN Paser Tanah Grogot, guru PJOK MAN Paser Tanah Grogot, serta seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan terkasih Bpk. Basuki rahmat dan ibu Norbayah, dan saudara/i Rabu Hasunah, Dhea Azkia Shalehah, Fatimah Azzahrah, Muhammad Asraful Rijal, Ilham ibrahim atas supportnya. Terima kasih juga kepada Apt. Sulaiman S. Farm seseorang yang dari awal kuliah sudah menemani sampai penulisan artikel ini selesai. Terima kasih kepada sahabat dan teman – teman kuliah yang telah memberikan dukungan moral maupun semangat selama proses perkuliahan, penelitian dan penulisan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R., & Fauzan, L. A. (2025). Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga Tingkat Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra Di SMP Negeri 2 Banjarbaru. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 10(April), 40–47.
- Fajarsari, A. D. Y., Nurrochmah, S., Yunus, M., & Sugiarto, T. (2023). Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Pada Semester Gasal 2019/2020 Siswa Kelas XII SMA Negeri Arjasa Jember. *Sport Science and Health*, 5(4), 384–401. <https://doi.org/10.17977/um062v5i42023p384-401>
- Fikri, M., Setiawan, M., Dzikry, M., & Al, A. (2025). *Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. 15(2), 81–91.
- Herawati, A., Abduloh, A., & Resita, C. (2021). Motivasi Belajar Siswa dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah di Kelas VIII SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4456>
- Idin, D. P., Prayoga, A. S., & Septianingrum, K. (2023). Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Khozinatul Ulum Todanan. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 248–259. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7788>
- Iqbal, M. (2021). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 98–110.
- Irwanto, E. (2021). Buku Ajar Bola Voli. *K-Media*, 1–117.
- Lesmawan, H., Handayani, W., El, M., Lanos, C., & Risma, S. A. (2024). *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Media Inovatif*. 5(11), 1582–1589.

- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Prasetya, M. I. A., Nurrochmah, S., Winarno, M. E., & Sugiyanto, S. (2024). Hubungan Motivasi Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas 8 Semester Genap 2020/2021 di SMPN 3 Malang. *Sport Science and Health*, 6(7), 682–691. <https://doi.org/10.17977/um062v6i72024p682-691>
- Ramadan, A., Anggara, N., & Rachman, A. (2024). *Survey Keterampilan Passing Bawah Bolavoli pada Peserta Ekstrakurikuler SMK*. 14(2), 81–87.
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Kecamatan Karangsambung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Uin, S., Kalijaga, S., & Sa, Y. (2021). *Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa*. 3, 97–107.